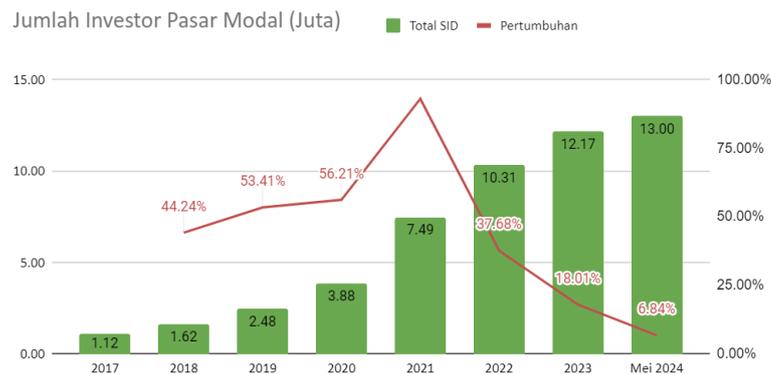


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Investasi di era modern ini merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan keuangan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial individu di masa depan. Dengan melakukan investasi, seseorang dapat memanfaatkan dana yang dimiliki untuk memperoleh hasil, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan keuangan dalam jangka panjang. Walaupun berada di periode hidup yang sesuai untuk memulai perencanaan keuangan jangka panjang, banyak orang yang belum melakukannya. Fase ini dianggap sebagai waktu yang tepat karena memberikan kesempatan untuk merencanakan dan mengatur keuangan secara efektif (Hariyani, 2022). Isu ini semakin mendesak karena di era globalisasi dan kemajuan teknologi finansial saat ini, kurangnya pemahaman tentang dunia investasi dapat mengakibatkan terlewatnya peluang finansial yang sangat bernilai. Melalui pengamatan awal di sejumlah mahasiswa muhammadiyah jember, ditemukan bahwa mahasiswa lebih fokus pada kebutuhan konsumsi jangka pendek dan kurang menyadari pentingnya melakukan investasi untuk masa depan (Sofi Sri *et al.* 2024).

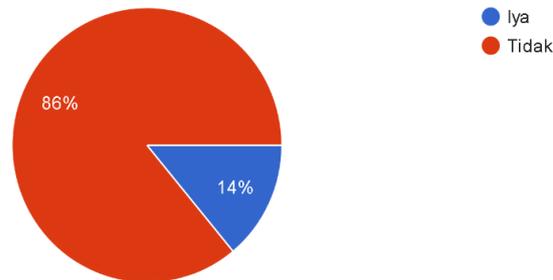


Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal  
Sumber: IDX, KSEI, diolah Bareksa (2024)

Januari hingga Mei 2024, terdapat 6.211 kegiatan edukasi pasar modal yang diikuti oleh lebih dari 5,8 juta peserta di seluruh Indonesia. Masifnya kegiatan ini merupakan hasil sinergi dan kolaborasi BEI bersama OJK, *Self-Regulatory Organization (SRO)*, Anggota Bursa, Perusahaan Tercatat, Manajer Investasi, komunitas pasar modal, sekaligus stakeholders lainnya, termasuk Galeri Investasi BEI yang per 20 Juni 2024 telah berjumlah 904 Galeri Investasi BEI. Mahasiswa yang menjadi sasaran utama BEI karena mahasiswa memiliki banyak keuntungan di bandingkan dengan para pekerja, ibu rumah tangga dan pensiunan salah satunya yaitu kekayaan usianya (Listyani *et al.* 2019). Terlebih lagi, berbekal ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan melakukan praktik nyata berinvestasi (Wibowo Ari & Purwohandoko, 2019).

Apakah anda berminat untuk berinvestasi saat ini ?

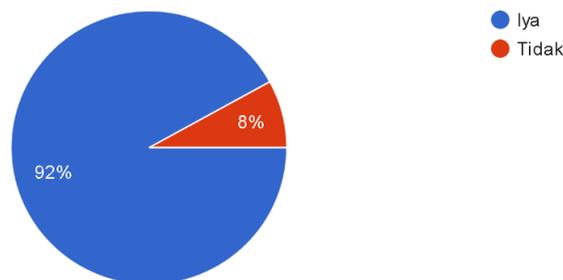
100 jawaban



Gambar 1. 2 Seberapa Banyak Mahasiswa Yang Berminat Untuk Berinvestasi Saat Ini  
Sumber: Google Formulir (2025)

Apakah pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan pengelolaan keuangan berpengaruh dalam minat anda dalam berinvestasi ?

100 jawaban



Gambar 1.3 Pengaruh Ketiga Faktor Dalam Minat Berinvestasi Mahasiswa  
Sumber: Google Formulir (2025)

Pada pra-penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden melalui google form dalam bentuk kuesioner yaitu, apakah anda berminat untuk berinvestasi saat ini ? dan apakah pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan pengelolaan keuangan berpengaruh dalam minat anda dalam berinvestasi ? sehingga, survei awal yang dilakukan terhadap 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, ditemukan bahwa sebagian besar responden, yaitu 86%, menyatakan tidak berminat untuk berinvestasi, sementara hanya 14% yang menunjukkan minat. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi generasi muda sebagai investor pemula dan realitas minat mereka yang masih rendah. Padahal, mahasiswa merupakan kelompok yang ideal untuk mulai mengenal dan mempraktikkan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Rendahnya minat investasi ini diduga berkaitan dengan beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan mengenai investasi, persepsi terhadap risiko yang terlalu tinggi, serta kemampuan dalam mengelola keuangan yang masih terbatas.

Untuk mendalami persepsi mahasiswa terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, peneliti juga menyebarkan pertanyaan survei lanjutan kepada 100 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember Berdasarkan hasil survei tersebut, diperoleh

data bahwa 92% mahasiswa menyatakan "iya", yakni ketiga faktor tersebut memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Hanya 8% responden yang menjawab "tidak". Hasil ini memperkuat dugaan bahwa pengetahuan investasi, persepsi terhadap risiko, dan kemampuan mengelola keuangan memang menjadi elemen penting yang dapat memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meskipun pada survei sebelumnya mayoritas mahasiswa belum berminat untuk berinvestasi, pada survei ini mereka menyadari bahwa faktor-faktor tersebut memiliki peran besar terhadap minat mereka. Temuan ini semakin memperkuat urgensi dari penelitian ini untuk mengkaji secara empiris apakah dan sejauh mana ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. jawabannya dapat dilihat dari gambar diagram persentasi di atas yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa kurang berminat untuk berinvestasi karena faktor pengetahuan investasi, persepsi risiko dan pengelolaan keuangan namun beberapa mahasiswa juga kurang berminat dalam berinvestasi karena hal lain diluar ketiga faktor tersebut.

Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa, yang merupakan kelompok rentan terhadap masalah keuangan. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, seperti ketidak seimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan prestasi akademik mereka. Dengan memahami interaksi antara faktor-faktor seperti pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan pengelolaan keuangan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga untuk merancang intervensi atau program pendidikan yang lebih efektif terkait literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Pengetahuan investasi adalah pemahaman individu tentang konsep, prinsip, dan cara kerja investasi dalam berbagai instrumen keuangan. Untuk menilai tingkat pengetahuan investasi seseorang, pengukuran harus dilakukan dengan cara-cara tertentu, seperti melalui kuesioner, wawancara, atau tes yang berfokus pada pengetahuan investasi (Sapti Damayanti *et al.* 2020). Pengukuran ini melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar investasi, beragam instrumen investasi yang ada, dan cara untuk menghitung potensi keuntungan serta kerugian yang dapat timbul dalam investasi. Pengetahuan yang dievaluasi menggunakan metode ini berguna untuk menilai sejauh mana seseorang memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia investasi (Aisa *et al.* 2023).

Risiko adalah proses sistematis yang mencakup berbagai metode dan prosedur untuk mengenali, menilai, mengawasi, serta mengelola potensi ancaman atau ketidakpastian yang mungkin timbul. Dalam konteks manajemen, risiko dianalisis untuk mengurangi dampak negatif yang dapat mempengaruhi suatu organisasi, proyek, atau individu. Proses ini melibatkan identifikasi sumber risiko, pengukuran tingkat dampaknya, pemantauan secara berkala, dan penerapan strategi pengendalian guna meminimalkan kemungkinan terjadinya atau mengurangi dampaknya jika risiko tersebut terjadi (Candra & Abdullah, 2023). Ada beberapa penyebab yaitu yang berasal dari Risiko Proses, Risiko Sumber Daya Manusia, Risiko Eksternal dan Risiko Sistem. Upaya meminimalisir risiko dengan manajemen risiko yaitu suatu kegiatan untuk meminimalisir dampak negatif dari risiko (Fatimah *et al.* 2022). Persepsi terhadap tingginya risiko dapat menyebabkan keraguan untuk berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai mekanisme dan strategi investasi. Beberapa mahasiswa memandang investasi sebagai aktivitas yang berisiko

besar, sehingga mereka enggan untuk mencoba. Rasa takut mengalami kerugian menjadi faktor utama yang membuat mereka ragu dalam mengambil keputusan investasi (Ira Nurmala *et al.* 2019). Tingginya ketidakpastian dalam dunia investasi sering kali membuat mahasiswa enggan untuk mencoba, terutama bagi mereka yang belum memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan (Arman, 2022).

Pengelolaan keuangan adalah upaya sistematis yang melibatkan tahap perencanaan, pengaturan, pengendalian, dan pemantauan terhadap penggunaan sumber daya keuangan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan keuangan yang spesifik (Bahar *et al.* 2024). Menurut Nur Anisa (2023) pengelolaan keuangan pribadi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa dalam investasi. Mereka yang mampu mengatur keuangan dengan baik cenderung lebih memahami signifikansi investasi sebagai langkah strategis dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa yang belum terbiasa mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan konsumtif daripada mempertimbangkan investasi sebagai alternatif pilihan keuangan mereka. Mereka sering kali lebih fokus pada pengeluaran sehari-hari, tanpa memperhitungkan pentingnya menabung atau berinvestasi untuk masa depan (Sri Fitri Wahyuni *et al.* 2024).

Menurut Malkan *et al.* (2021) berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2017-2018. pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang diversifikasi, alokasi aset, dan strategi investasi yang dirancang untuk mencapai tujuan keuangan. Dengan pengetahuan investasi yang memadai, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berdasarkan informasi yang akurat. Menurut Fikri *et al.* (2024) berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penekanan pada potensi kerugian membuat mereka merasa lebih hati-hati dan enggan untuk mengambil keputusan yang dianggap berisiko, meskipun ada peluang untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Harahap & Bustami (2021) berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian mengenai pengaruh pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di galeri investasi syariah iain kerinci. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan seseorang mengelola kebutuhan secara prioritas, mengurangi risiko finansial, dan meningkatkan keseimbangan ekonomi pribadi.

Menurut Wardah & Amrul (2020) berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Tingkat pengetahuan investasi seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pendidikan yang diterima, pengalaman yang dimiliki, dan kemajuan teknologi yang tersedia. Faktor-faktor ini berkontribusi pada perkembangan pemahaman dan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Menurut Setyowati *et al.* (2020) berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Persepsi risiko menggambarkan bagaimana individu menilai kemungkinan kerugian atau perubahan nilai yang dapat terjadi dalam investasi yang mereka pilih. Menurut Puspitasari *et al.* (2021)

berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian mengenai pengaruh pengelolaan keuangan tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, Agar pengelolaan keuangan berjalan dengan optimal, diperlukan komitmen penuh dan kedisiplinan dalam pengelolaan serta penggunaan sumber daya yang dimiliki. Hal ini penting untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan dengan cara yang terarah dan efisien.

Menurut Farhan (2024) rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa di Kabupaten Jember menjadi perhatian yang perlu ditindak lanjuti. Hal ini mendorong pentingnya melakukan kajian mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi guna menemukan cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi mereka di bidang ini. Studi tentang dampak pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa sangatlah penting (Rudi Prasetyo *et al.* 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih rinci mengenai kendala-kendala yang dapat memengaruhi keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Di wilayah Jember, meskipun beberapa perguruan tinggi swasta telah berupaya memberikan edukasi mengenai literasi keuangan, masih banyak mahasiswa yang belum memahami sepenuhnya betapa pentingnya melakukan investasi untuk kebutuhan jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan keterampilan pengelolaan keuangan dengan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa muhammadiyah jember.

Menurut Arianti & Purbowati (2024) selain pengetahuan mengenai investasi, cara pandang seseorang terhadap risiko juga merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko menggambarkan bagaimana individu menilai kemungkinan kerugian atau perubahan nilai yang dapat terjadi dalam investasi yang mereka pilih. Persepsi risiko dapat diartikan cara individu menilai dan memahami potensi bahaya atau ketidakpastian yang terkait dengan kegiatan investasi (Resky, 2024). Hal ini melibatkan bagaimana seseorang mengevaluasi kemungkinan kerugian atau fluktuasi nilai yang dapat terjadi selama proses investasi (Isna Hary *et al.* 2024). Bagi sebagian besar mahasiswa, investasi biasanya dianggap sebagai hal yang berisiko tinggi dan rumit untuk dikelola, sehingga menimbulkan perasaan takut dan keraguan yang menghalangi mereka untuk memulai investasi. Menurut Indah *et al.* (2024) pandangan negatif mengenai risiko dalam investasi seringkali dipicu oleh minimnya informasi dan pemahaman tentang cara yang efektif untuk mengelola risiko tersebut. Ketidaktahuan ini dapat meningkatkan rasa khawatir atau ketakutan terhadap potensi kerugian, yang pada gilirannya memperburuk persepsi terhadap risiko. Walaupun terdapat banyak pilihan instrumen investasi yang relatif aman dan dapat dijangkau oleh mahasiswa, rasa takut akan kerugian seringkali menghalangi mereka untuk mulai berinvestasi. Ketakutan ini seringkali muncul meskipun ada opsi investasi yang lebih aman.

Manajemen keuangan yang terencana dengan baik memiliki pengaruh besar dalam menumbuhkan minat investasi di kalangan mahasiswa. Melalui pengelolaan keuangan yang tepat, mahasiswa dapat belajar mengatur keuangan mereka dengan efisien, yang pada akhirnya mendorong kesiapan mereka untuk memulai investasi (Anggriyanti, 2024). Mahasiswa yang pandai mengatur keuangan pribadi secara efektif lebih berpotensi memiliki kelebihan dana yang dapat digunakan untuk berinvestasi, memungkinkan mereka mempersiapkan kondisi keuangan yang lebih baik di kemudian hari (Rizky *et al.* 2020). Manajemen keuangan yang tidak efektif, misalnya pola belanja yang tidak terkendali atau kesulitan dalam menabung,

sering kali menjadi penghalang utama bagi mahasiswa untuk memulai investasi. Kebiasaan ini dapat mengurangi peluang mereka untuk merencanakan keuangan masa depan dengan lebih baik (radiman *et al.* 2024). Oleh sebab itu, memahami pengaruh berbagai aspek dalam pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi menjadi hal yang krusial. Pemahaman ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan strategis (Abdillah & Adinugraha, 2024).

Salah satu faktor rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka tentang investasi. Kurangnya pemahaman mengenai cara berinvestasi, keuntungan yang bisa diperoleh, serta potensi risikonya membuat banyak mahasiswa tidak tertarik atau enggan untuk memulai investasi (Komang *et al.* 2024). Pemahaman mengenai berbagai jenis instrumen investasi, strategi investasi yang tepat, dan risiko yang terkait dengan investasi sangat diperlukan agar mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan terinformasi (Wandi Gunawan *et al.* 2021). Mahasiswa yang kurang memahami konsep investasi cenderung merasa ragu untuk memulai berinvestasi, meskipun mereka memiliki akses yang luas terhadap informasi terkait investasi. Menurut Yulia & Selasi (2024) pengetahuan tentang investasi menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan investasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap investasi, risiko, dan keuntungan yang dapat diperoleh, semakin cenderung mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dalam berinvestasi. Peningkatan jumlah investor individu ini tercermin melalui data dari bareksa ini.

Investasi telah menjadi perbincangan yang semakin diminati oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda, termasuk mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir ini. Tren ini didorong oleh kemajuan teknologi yang mempermudah akses terhadap informasi serta maraknya platform investasi digital yang menawarkan kemudahan bagi para investor pemula (Eka & Harta, 2023). Meskipun akses terhadap investasi semakin terbuka dan mudah dijangkau, partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain minimnya pemahaman tentang investasi, tingginya persepsi risiko, serta keterbatasan sumber daya keuangan yang dimiliki (Jihan Fadika *et al.* 2024).

Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember berasal dari berbagai latar belakang ekonomi dan pendidikan. Keberagaman ini menghasilkan variasi dalam pengetahuan dan pengalaman mereka, terutama terkait dengan dunia investasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil populasi dari mahasiswa manajemen karena sedikit banyaknya mereka pasti pernah mengetahui dan memiliki wawasan tentang investasi. Namun, Berbagai studi dan pengamatan menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi masih tergolong rendah. Salah satu alasan utama di balik kurangnya ketertarikan tersebut adalah terbatasnya pemahaman mereka tentang investasi. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman yang mendalam terkait investasi, termasuk berbagai instrumen, manfaat, serta risikonya. Minimnya wawasan ini sering kali menyebabkan keraguan dan ketidakpastian dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, pandangan mahasiswa terhadap risiko juga menjadi aspek penting yang berpengaruh terhadap ketertarikan mereka dalam berinvestasi (Rijalul *et al.* 2024). Meskipun kemajuan teknologi keuangan dan akses informasi yang semakin terbuka telah mempermudah masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berinvestasi, minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember masih tergolong

rendah. Padahal, mahasiswa berada pada fase usia yang ideal untuk memulai investasi karena memiliki waktu yang panjang untuk mengembangkan aset serta mendapat bekal pengetahuan melalui pendidikan tinggi.

Realitanya, masih banyak mahasiswa masih cenderung fokus pada pengeluaran konsumtif dan belum menganggap investasi sebagai prioritas keuangan. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai investasi dengan penerapan nyatanya dalam bentuk aktivitas investasi. Selain itu, pandangan negatif terhadap risiko kerugian serta kemampuan yang masih rendah dalam mengatur keuangan pribadi turut menjadi penghalang bagi mereka untuk memulai investasi. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai pengaruh dari berbagai faktor seperti pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mendalam untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dalam memengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dalam hal investasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa muhammadiyah jember. Penelitian ini secara khusus berupaya mengkaji sejauh mana tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga meneliti bagaimana persepsi mahasiswa terhadap risiko investasi, baik dari sisi peluang keuntungan maupun potensi kerugian, dapat memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan inisiatif pemerintah dan lembaga keuangan dalam mendorong literasi keuangan. Langkah ini diambil untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang lebih cerdas serta keputusan investasi yang tepat. Dengan memahami hubungan antara pengetahuan investasi, persepsi terhadap risiko, dan kemampuan dalam mengelola keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa muhammadiyah jember memiliki peluang untuk merancang program literasi keuangan yang lebih efisien dan sesuai kebutuhan. Program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam serta membentuk keterampilan investasi yang baik pada mahasiswa. Inisiatif ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami nilai penting dari investasi dan memberikan mereka arahan yang tepat dalam memulai investasi dengan cara yang cermat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas muhammadiyah jember?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas muhammadiyah jember?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas muhammadiyah jember?
4. Bagaimana pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas muhammadiyah jember?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa universitas muhammadiyah jember.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa universitas muhammadiyah jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas muhammadiyah jember.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas muhammadiyah jember.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa  
Dengan memahami pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi, Penelitian ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih bertanggung jawab, serta mengenalkan mereka pada metode untuk menabung, berinvestasi, dan merencanakan keuangan secara lebih bijak.
2. Bagi Pendidikan  
Penelitian ini memberikan perspektif baru bagi pihak perguruan tinggi dan pembuat kebijakan pendidikan tentang perlunya memasukkan materi pendidikan keuangan ke dalam kurikulum program studi di kampus, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.
3. Bagi Masyarakat  
Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang investasi, pemahaman terhadap risiko, dan pengelolaan keuangan, masyarakat akan lebih cermat dalam mengambil keputusan keuangan dan dapat menghindari potensi kerugian besar akibat kurangnya informasi dan juga mendorong masyarakat untuk mulai berinvestasi sejak dini, agar dapat membantu meningkatkan stabilitas ekonomi individu maupun komunitas.